

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ekonomi Islam lahir disebabkan karena semakin pesatnya pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional. Sistem ekonomi Islam ini berisi tentang pengaturan kegiatan ekonomi dalam masyarakat berdasarkan cara atau metode Islam. Unsur dari sistem ekonomi Islam adalah kekayaan di dunia yang merupakan hak mutlak Allah SWT dan kepada manusia diamanahkan segala apa yang ada di muka bumi untuk diproses atas dasar syariah.

Mengamalkan prinsip-prinsip syariah ke seluruh aspek kehidupan adalah kewajiban yang sudah diperintahkan oleh Allah SWT kepada hamba-Nya. Tujuan secara mendasar mengamalkan prinsip-prinsip syariah yakni untuk menggapai kemaslahatan hidup umat manusia baik di dunia ataupun di akhirat. Begitu pula dalam lembaga koperasi, tujuan mempraktikkan prinsip - prinsip syariah yakni tidak hanya untuk mengharap ridha Allah, tetapi juga dalam rangka menggapai kemaslahatan di bidang ekonomi/ bisnis.<sup>1</sup> Kepribadian utama yang dianut koperasi dalam melaksanakan usaha merupakan sistem bukti diri ganda

---

<sup>1</sup>Burhanuddin, *Koperasi Syariah Dan Pengaturannya di Indonesia*, (Malang : UIN Maliki Press,2012),1.

(*the dual identity of the member*) yang menempel didalamnya, yaitu tidak hanya anggota selaku *owner* usaha (pemilik) serta sekaligus pengguna jasa koperasi (*user own oriented firm*).<sup>2</sup>

Koperasi merupakan kumpulan orang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui usaha yang dijalankan anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Koperasi adalah perusahaan yang berorientasi pada tercapainya kemandirian pengguna jasa (*user oriented firm*) bukan kumpulan modal seperti halnya badan usaha lainnya yang berorientasi kepada investor (*investor oriented firm*). Koperasi hanya memperoleh keuntungan dari hasil pembelian atau penjualan yang dilakukan secara efisien. Dengan kata lain, bukan perhitungan untung rugi yang digunakan koperasi terhadap anggotanya, tetapi Sisa Hasil Usaha (SHU) akibat adanya efisiensi tersebut.<sup>3</sup>

Badan usaha koperasi dianggap sebagai satu lembaga bisnis yang unik. Keunikan itu sering dikaitkan dengan berlakunya prinsip-prinsip yang tidak saja mendasarkan usaha pada pendekatan ekonomi melainkan juga kebersamaan. Para penganjur koperasi meyakini bahwa hanya dengan memahami prinsip-prinsip koperasi maka akan didapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang koperasi.<sup>4</sup>

Berlakunya prinsip-prinsip koperasi secara konseptual adalah bermula dari hasil pemikiran yang digali dari kebiasaan praktek berkoperasi itu sendiri. Adapun yang menjadi prinsip-prinsip koperasi selama ini adalah :<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Ibid.,2.

<sup>3</sup>Ivan Rahmat Santoso, *Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan (Memberdayakan Sektor riil melalui Koperasi Keuangan Syariah BMT)*, (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2020),2.

<sup>4</sup>Hudiyanto, *Sistem Koperasi: Ideologi dan Pengelolaan, cet ke-1*, (Yogyakarta: UII Press, 2002),81.

<sup>5</sup>Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi adalah atas dasar kesadaran tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun. Sedangkan sifat terbuka mengandung pengertian bahwa dalam keanggotaan koperasi tidak boleh dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis. Prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak para anggotanya. Implementasi dari kehendak tersebut diwujudkan melalui rapat anggota untuk menetapkan dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

Menyangkut prinsip-prinsip dan pemberdayaan ekonomi umat manusia koperasi dan *baitul maal wa tanwil* (BMT) sangat lekat kaitannya. BMT sebagai lembaga keuangan berbasis syariah muncul dan menawarkan solusi bagi masyarakat kelas bawah. Secara harfiah, *baitul mal* berarti rumah dana dan *baitul tamwil* berarti rumah usaha.<sup>6</sup> Secara kelembagaan, BMT didampingi atau didukung Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK sebagai lembaga primer karena mengemban bisnis yang lebih luas, yakni menetaskan usaha kecil. BMT dapat didirikan dengan badan hukum Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) atau Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Administrasi dan mekanisme kerja BMT sama dengan BPR Syariah, namun dengan ruang lingkup dan hasil produk yang berbeda.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Muhammad, *Sistem dan Prosedur Pendirian Baitul Maal wat Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta : Citra Media, 2006),1.

<sup>7</sup>Gita Danupranata, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : UPFE-UMY,2006),56.

BMT merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang bisa dibilang paling sederhana jika dibandingkan dengan BPR Syariah. Dalam perkembangannya semakin banyak BMT yang memanfaatkan adanya teknologi, dan beberapa dari BMT tersebut telah berkembang dengan pesat dengan tetap memiliki badan hukum yang mengikat. Pemerintah melihat peran yang sangat penting dari BMT dalam memberdayakan ekonomi masyarakat sehingga memandang perlu mengembangkan iklim yang kondusif untuk mendorong perkembangan kegiatan usaha dengan pola syariah ini. Untuk itu, pada tahun 2004 dikeluarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Walaupun keputusan ini tidak secara spesifik mengatur tentang BMT, karena ketiadaan pengaturan khusus tentang BMT, maka keputusan ini menjadi landasan hukum untuk beroperasinya BMT.<sup>8</sup>

Pendirian BMT bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Mengingat BMT berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Anggota harus diberdayakan (*empowering*) supaya dapat mandiri. Tidak dapat dibenarkan jika para anggota dan masyarakat menjadi sangat tergantung kepada BMT. Dengan menjadi anggota BMT, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup melalui peningkatan usahanya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Neni Sri Imaiyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2010),159.

<sup>9</sup>Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPEE,2004),378.

Manajemen pengolahan keuangan yang baik juga diperlukan BMT dalam meningkatkan pendapatan. Manajemen Keuangan erat kaitannya dengan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan biasanya terdiri dari kumpulan proses analisis yang merupakan bagian dari analisis bisnis. Analisis laporan keuangan adalah menganalisis lingkungan dan strategi bisnis perusahaan. Analisis laporan keuangan wajib dipandang penting dan tidak dapat terpisahkan dari yang namanya analisis bisnis dan seluruh komponen-komponen analisisnya.<sup>10</sup> Maka dari itu didalam analisis laporan keuangan terdapat beberapa rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).<sup>11</sup>

Suatu perusahaan kunci suksesnya adalah terletak pada kinerja keuangan yang baik serta bagaimana perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan keuntungan yang didapatkan dengan baik pula. Sebagaimana mestinya para *stakeholder* memerlukan adanya suatu laporan keuangan agar dapat menilai suatu perusahaan, apakah perusahaan itu sedang dalam keadaan baik atau kurang baik. Berdasarkan fakta yang ada, tujuan dari analisis laporan keuangan untuk suatu laporan keuangan bukan hanya untuk melihat segi profitabilitasnya saja tetapi bagaimana memperkirakan keadaan perusahaan itu untuk menghadapi prospek dimasa depan selanjutnya.

---

<sup>10</sup>Subramanyam dan John, *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis Buku 1* (Jakarta : Salemba Empat, 2010), 16 .

<sup>11</sup>Amin Widjaja Tunggal, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Harvarindo,2010),297.

Penelitian yang dilakukan oleh Anelia Anggraeny “*Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Equity (ROE) (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode (2014-2018))*” menyimpulkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROE yang dimana apabila nilai FDR tinggi maka tidak terjadi peningkatan yang signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*<sup>12</sup>. Sedangkan untuk variabel *Current Ratio (CR)* dalam penelitian yang dilakukan oleh Bambang Syahputra berjudul “*Pengaruh CR dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI*” menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Maka dari itu peneliti ingin menguji konsistensi dari penelitian terdahulu, apakah dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga memiliki konsistensi yang sama dengan penelitian sebelumnya<sup>13</sup>.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengkaji dan meneliti mengenai pengaruh variabel independen yang terdiri dari (*Financing to Deposit Ratio* dan *Current Ratio*) terhadap variabel dependen yaitu (*Return On Equity*) pada BMT NU Mandiri Pamekasan. Variabel yang akan digunakan tentunya memiliki pengaruh dalam tingginya tingkat pengembalian modal yang ditanamkan oleh anggota atau para investor kepada pihak BMT NU Mandiri Pamekasan. Maka dari itu tema yang akan dijadikan penelitian oleh penulis yaitu “**Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return**

---

<sup>12</sup> Anelia Anggraeny,” Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing Terhadap Return On Equity (ROE) (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018)”, (Skripsi, IAIN Metro, 2020),60-63.

<sup>13</sup> Bambang Syahputra,” Pengaruh CR dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017),69.

***On Equity (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan***” sebagai syarat pemenuhan tugas akhir.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, untuk memberikan fokus dan batasan penelitian agar hasil yang diperoleh bisa memberikan kesimpulan yang baik, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan ?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan ?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan permasalahan sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan.
2. Untuk menguji apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity*(ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan.

3. Untuk menguji *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan.

#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian untuk mempertegas variabel yang diteliti serta untuk menentukan dalam merumuskan hipotesis.<sup>14</sup> Adapun asumsi dasar dalam penelitian ini adalah nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan nilai *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap tingkat *Return On Equity* (ROE) pada laporan keuangan BMT NU Mandiri Pamekasan.

Berdasarkan penelitian ini faktor-faktor yang diasumsikan terhadap *Return On Equity* (ROE) itu adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang didalamnya mencakup seberapa besar Dana Pihak Ketiga yang disalurkan atau dilepaskan untuk pembiayaan. Semakin tinggi nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin meningkat pula *Return On Equity* (ROE). Semakin sedikit penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan simpanan masyarakat yang berada dikoperasi, maka semakin besar resiko yang ditanggung koperasi. Hal ini dikarenakan apabila nantinya pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya hal ini menyebabkan menurunnya ROE. Bukan itu saja *Current Ratio* (CR) juga diasumsikan terhadap *Return On*

---

<sup>14</sup>Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), 10.



*Equity* (ROE) Nilai likuiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap *Return On Equity* (ROE). Jika nilai *Current Ratio* semakin tinggi maka dapat diartikan adanya dana yang menganggur menunjukkan kelebihan modal yang dibutuhkan.<sup>15</sup>

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*”, yang artinya “ di bawah” dan “*thesa*”, yang artinya “kebenaran”. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis merupakan semacam dugaan sementara yang mengandung pernyataan-pernyataan ilmiah, tetapi masih memerlukan pengujian. Hipotesis dibuat didasarkan hasil penelitian masa lalu atau berdasarkan data-data yang telah ada sebelum penelitian dilakukan secara lebih lanjut yang tujuannya untuk menguji kembali hipotesis tersebut. Hipotesis banyak memberikan manfaat, baik dalam proses dan langkah penelitian maupun dalam memberikan penjelasan gejala yang diteliti. Manfaat lain dari hipotesis merupakan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan penelitian, yaitu menarik pernyataan-pernyataan hipotesis yang telah diuji kebenarannya, sehingga mempermudah peneliti dan pembaca menangkap makna kesimpulan penelitian.<sup>16</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

---

<sup>15</sup>Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012),9.

<sup>16</sup>Tajul Arifin, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung : Pustaka Setia, 2014), 187-189.

H<sub>01</sub>: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri.

Ha<sub>1</sub>: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan.

H<sub>02</sub>: *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan.

Ha<sub>2</sub>: *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan.

H<sub>03</sub>: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan.

Ha<sub>3</sub>: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai nilai manfaat dan memiliki banyak kegunaan bagi berbagai pihak, baik secara akademis maupun secara praktis.

### **1. Secara Teoritis**

Secara Teoritis hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) pada *Return On Equity* (ROE).

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber kajian bagi mahasiswa khususnya bagi jurusan ekonomi dan bisnis islam, baik untuk bahan materi perkuliahan maupun menyusun tugas akhir.

### b. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan. Serta hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas wawasan pengetahuan dan cakrawala pemikiran.

### c. Bagi Lembaga BMT NU Mandiri

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi yang berkaitan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU khususnya BMT NU Mandiri Pamekasan.

### d. Bagi Anggota atau Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi anggota atau masyarakat terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) (X1 dan X2) dan satu variabel terikat (*dependent*) (Y). Variabel tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Ruang lingkup objek

Ruang lingkup objek pada penelitian ini yaitu pada BMT NU Mandiri Pamekasan. Untuk data yang akan diteliti melalui laporan keuangan bulanan yaitu periode 2019-2021.

### 2. Ruang lingkup variabel

Ruang lingkup dalam variabel yang diteliti adalah variabel independen yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel (X<sub>1</sub>), *Current Ratio* (CR) sebagai variabel (X<sub>2</sub>) dan variabel terikat yaitu *Return On Equity* (ROE) yang diberi notasi (Y).

#### a. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) variabel (X<sub>1</sub>)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh dari laporan keuangan BMT NU Mandiri Pamekasan. Dengan rumus rasio sebagai berikut :<sup>17</sup>

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

---

<sup>17</sup>Ojk, “*Statistik Perbankan Syariah Sharia Banking Statistics*”, (Jakarta : OJK, 2020),2.

Baik Bank ataupun KJKS mengacu pada aturan BI yang menyatakan bahwa presentase FDR dinyatakan sehat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :<sup>18</sup>

**Tabel 1.1**  
**Kriteria Kesehatan FDR**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$FDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup sehat	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang sehat	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Tidak sehat	$FDR > 120\%$

Sumber: SE Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2004

b. *Current Ratio* (CR) variabel ( $X_2$ )

*Current Ratio* (CR) diperoleh dari laporan keuangan BMT NU

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>BI, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021 Tentang Perubahan Bank Indonesia Nomor 20/8/PBI/2018 Tentang Rasio Loan To Value Untuk Kredit Properti, Rasio, Financing To Value Untuk Pembiayaan Properti, Dan Uang Muka Untuk Kredit Atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor diakses pada [https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/pages/PBI\\_230221.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/pages/PBI_230221.aspx), 28 September 2022 pukul 04:13 WIB.

<sup>19</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 20118), 135.

**Tabel 1.2**  
**Kriteria Kesehatan CR**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat sehat	$CR \geq 6\%$
2	Sehat	$5,5\% \leq CR < 6\%$
3	Cukup sehat	$5\% \leq CR < 5,5\%$
4	Kurang sehat	$4\% \leq FDR < 120\%$
5	Tidak sehat	$CR < 4\%$

**Sumber:** SE Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2004

c. *Return On Equity* (ROE) variabel (Y)

*Return On Equity* (CR) diperoleh dari laporan keuangan BMT

NU Mandiri Pamekasan. Dengan rumus rasio berikut :<sup>20</sup>

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal}}$$

Rasio rentabilitas ekuitas yaitu SHU bagian anggota dibandingkan total ekuitas ditetapkan sebagai berikut :<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Dwi Swiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, 148

<sup>21</sup>Burhanuddin, *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*, (Malang : UIN Maliki Press, 2012), 339.

**Tabel 1.3**  
**Kriteria Kesehatan ROE**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$ROE > 15\%$
2	Sehat	$12,5\% < ROE \leq 15\%$
3	Cukup sehat	$5 < ROE \leq 12,5 \%$
4	Kurang sehat	$0\% < ROE \leq 5\%$
5	Tidak sehat	$ROE \leq 0\%$

**Sumber:** SE Bank Indonesia No.6/23/DPNP tahun 2004

#### **H. Definisi Istilah**

Judul Proposal ini yaitu “Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada BMT NU Mandiri Pamekasan”. Untuk tidak terjadi kesalah pahaman dalam memberikan interpretasi dan memahami terhadap judul yang diangkat penelitian di atas, maka perlu definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilan tersebut sebagai berikut :

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang menyatakan perbandingan antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang telah dihimpun<sup>22</sup>

<sup>22</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung : Pustaka Setia, 2013) ,256.

2. *Current Ratio* (CR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.<sup>23</sup>
3. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri dan pemegang saham perusahaan.<sup>24</sup>

## **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berfungsi untuk memberikan pandangan antara penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian yang telah ada dan memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipegunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Kajian penelitian terdahulu dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh orang lain. Adapun kajian penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>23</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* , (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), 134.

<sup>24</sup>Wahab Hasbullah, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity serta pengaruhnya terhadap return*, (Jombang : Penerbit LPPM, 2020), 4.



1. *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing Terhadap Return On Equity (ROE) (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018)*, penelitian ini dilakukan oleh Anelia Anggraeny. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dan data dianalisis menggunakan analisis uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini disimpulkan koefisien bersifat positif artinya FDR berpengaruh positif terhadap ROE. Sedangkan koefisien regresi linier variabel NPF bernilai negatif artinya NPF berpengaruh negatif terhadap ROE. Kemudian dari hasil uji t ditemukan bahwa FDR dan NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROE. Temuan selanjutnya dari hasil uji F bahwa FDR dan NPF secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROE.<sup>25</sup>

2. *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adquacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Equity (ROE) Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019)*, penelitian ini dilakukan oleh Sri Mulyani. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan data dianalisis menggunakan analisis uji regresi linear berganda. Dalam penelitian ini sampelnya 80 data laporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Kuantitatif, hasil penelitian ini disimpulkan (1) NPF berpengaruh negatif dan signifikan. Semakin bagus kinerja Bank Syariah dalam mengelola pembiayaan macet maka akan semakin kecil nilai NPF. Jika NPF semakin kecil maka laba yang diperoleh Bank Syariah yang diprosikan dengan ROE akan semakin

---

<sup>25</sup>Anelia Anggraeny, "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing Terhadap Return On Equity (ROE) (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018)", (Skripsi, IAIN Metro, 2020),60-63.

besar. (2) FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. (3) CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Artinya bahwa semakin tinggi nilai CAR maka akan semakin besar pula nilai ROE bank syariah, namun hal ini tidak secara signifikan berpengaruh. (4) NPF, FDR dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.<sup>26</sup>

3. *Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020*, penelitian ini dilakukan oleh Berliana Dwi Angraeni. Penelitian menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dan data dianalisis menggunakan analisis uji regresi linear berganda. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Kuantitatif, hasil penelitian dapat disimpulkan (1) *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. (2) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. (3) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. (4) *Debt*

---

<sup>26</sup>Sri Mulyani, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adquacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Equity (ROE) Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019).", (Skripsi, Institut Agama Islam Sunan Kalijogo, 2021), 140.

*To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.<sup>27</sup>

4. *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018*, penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Fikram. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 26 perusahaan sebagai sampel, dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ROE, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, serta CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE.<sup>28</sup>

5. *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019*, penelitian ini dilakukan oleh Jumaisa (2022). Penelitian menggunakan metode sampel yaitu *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini sampelnya sebesar 3 perusahaan Bank Umum Syariah. Jenis data yang digunakan dalam laporan ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif,

---

<sup>27</sup>Berliana Dwi Anggraeni, "Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratiio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020", (Skripsi, Politeknik Negeri Semarang, 2022), 142-143.

<sup>28</sup>Muhammad Fikram, "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), 41-45.

hasil penelitian ini dapat disimpulkan variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan berdasarkan uji F menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji T pada Bank Panin Dubai Syariah menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dan FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan berdasarkan uji F menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji T pada BTPN Syariah menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial berpengaruh terhadap ROA dan FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan berdasarkan uji F menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup>Jumaisa, "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019," (Skripsi, IIAIN ParePare, 2022), 32.

**Tabel 1.4**  
**Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Anelia Anggraeni (2020)/ Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018)	<p>a. Variabel Y adalah <i>Return On Equity</i></p> <p>b. Variabel <math>X^1</math> menggunakan <i>Financing To Deposit Ratio</i> dalam penelitian tersebut.</p> <p>c. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama sampel jenuh</p> <p>d. Dalam hasil penelitian uji Parsial (Uji T) FDR tidak berpengaruh terhadap ROE</p>	<p>a. Variabel <math>X^2</math> menggunakan <i>Non Performing Financing</i>.</p>

2.	Sri Mulyani (2021)/ Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Capital Adquacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019).	a. Variabel Y adalah <i>Return On Equity</i> .	a. Ada 3 variabel <i>independent</i> yang meliputi <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Capital Adquacy Ratio</i> (CAR). b. Sampel menggunakan jenis <i>Purposive Sampling</i> . c. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri
----	---	--	--

			Mulyani pada Uji T FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE.
3.	Berliana Dwi Angraeni (2022)/ Analisis Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020	a. Variabel Y adalah <i>Return On Equity</i> . b. Dalam hasil penelitian uji Parsial (Uji T) FDR tidak berpengaruh terhadap ROE	a. Penelitian menggunakan metode <i>Nonprobability Sampling</i> .
4.	Muhammad Fikram (2019)/ Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	a. Jenis data yang digunakan adalah jenis	a. Variabel $X^1$ adalah <i>Current Ratio</i>

	Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018	Kuantitatif. b. Variabel Y sama sama menggunakan <i>Return On Equity</i>	b. Metode sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . c. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fikram pada uji T CR terhadap ROE dinyatakan bahwa CR berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ROE.
5.	Jumaisa (2022)/ Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	a. Dalam penelitian yang	b. Sampel penelitian



	<p>dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019</p>	<p>dilakukan oleh Jumaisa pada uji T antara FDR dan ROE dinyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROE.</p>	<p>yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i>.</p> <p>c. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan kuantitatif asosiatif</p> <p>d. Variabel Y menggunakan <i>Return On Asset</i>.</p>
--	---	--	--

